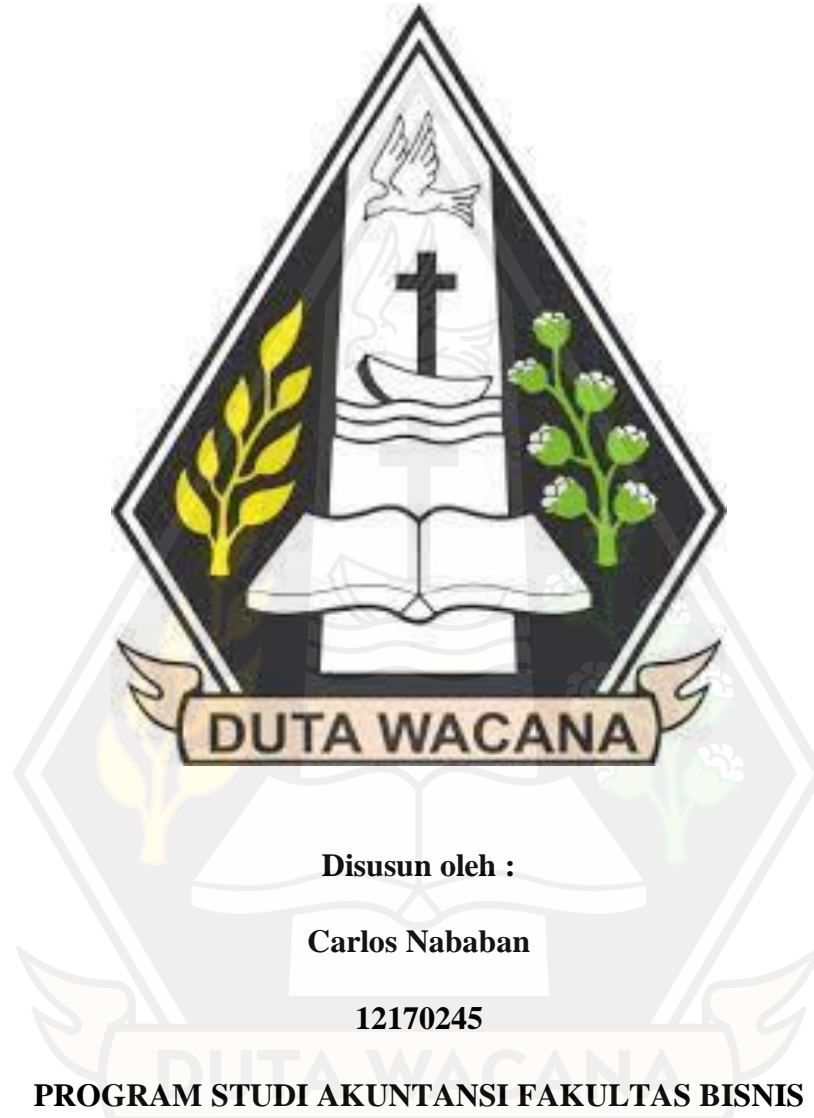


ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

(STUDI KASUS KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2018-2022)

SKRIPSI



Disusun oleh :

Carlos Nababan

12170245

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh :

Carlos Nababan

12170245

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carlos Nababan
NIM : 12170245
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2018-2022)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25 Januari 2024

Yang menyatakan



(Carlos Nababan)
NIM.12170245

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

(Studi Kasus Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2018-2022)”

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Carlos Nababan

12170245

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

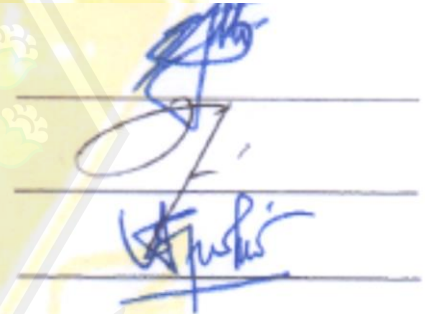
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal (18 Januari 2024)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji 1)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Penguji 2)
3. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.
(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji 3)



Yogyakarta, 22 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si. CSA., CRP.



Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

”ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

(STUDI KASUS KABUPATEN CIREBON TAHUN ANGGARAN 2018-2022)”

Yang penulis kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan program studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta merupakan karya original penulis, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana harusnya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil karya ini merupakan hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Desember 2023



Carlos Nababan

(12170245)

HALAMAN MOTTO

”Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” **(Filipi 4:13)**

“Percayalah. Tuhan akan selalu setia kepadamu. Ia akan memelihara kamu dari segala kondisi yang jahat dan membawamu menuju terang.”

“Segala pekerjaan yang baik dan benar adalah berkat dari Tuhan, karena nya lakukanlah dengan sepenuh hati.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan kesabaran dan kekuatan dalam mengerjakan skripsi.
2. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si. Ak., CA yang membimbing saya, memberi nasehat, masukan dan motivasi kepada saya.
3. Kepada Ayah Saya Durman Jani Nababan dan Ibu Saya Rismawati LumbanGaol yang selalu memberikan semangat, doa, memberikan masukan dan juga dukungan dalam proses pengerjaan skripsi maupun kuliah.
4. Kepada Kakak Saya Doni Nababan, Adik Saya A.Leonardo Nababan, dan J. Alvin Nababan yang saya kasihi, serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat doa dari jauh dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Kepada Teman saya Kurnius Saleh Reza Jhonatan dan Gabriella Celline Manginsihi yang selalu membantu dalam mengerjakan skripsi ini, dan juga memberikan masukan baik dari keuangan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Kepada Bestie saya Jusup Ricad Naibaho, Angga Ferdian Ticoalu S.ars, dan Rico yang selalu memberi dukungan dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi yang sekarang jarang ketemu ataupun bermain demi menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Teman jauh saya Nurul Huda Amd.keb dan Putri Khoirun Nisa Batubara Amd.keb, yang telah membantu memberikan semangat dan doa serta dukungan dari pulau yang berbeda.
8. Kepada teman SD saya Gilang Andru Firmansyah S.Km, yang selalu memberikan semangat dan mendorong untuk selalu mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2018-2022)**”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si. Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan atau membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Orang tua dan keluarga maupun kerabat dekat saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 15 Desember 2023



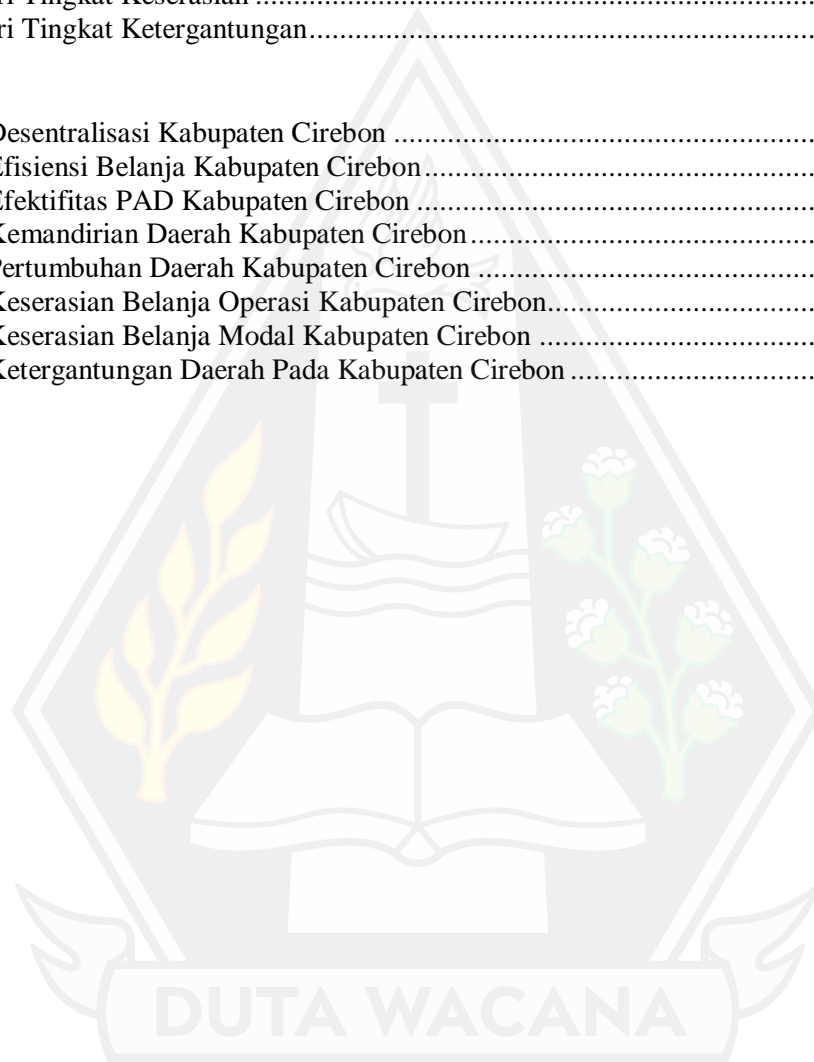
Carlos Nababan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
1.6 Kajian Teori.....	6
1.6.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....	6
1.6.2 Otonomi Daerah	6
1.6.3 APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)	7
1.6.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	8
1.6.5 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).....	9
1.6.6 Kinerja Keuangan Daerah.....	10
1.6.7 Analisis Rasio Keuangan	11
1.7 Penelitian Terdahulu	14
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN	15
3.1 Data dan Sumber	15
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	15
3.3 Gambaran Umum Daerah.....	19
BAB IV.....	21
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Analisis Rasio Kinerja Keuangan Daerah	21
4.2 Pembahasan	29
4.3 Analisis SWOT	31
BAB V.....	33
KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Rekomendasi dan Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Desentralisasi Keuangan Daerah	16
Tabel 3.2 Kategori Tingkat Efisiensi	16
Tabel 3.3 Kategori Tingkat Efektifitas PAD.....	17
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kemandirian Daerah	17
Tabel 3.5 Kategori Tingkat Pertumbuhan.....	18
Tabel 3.6 Kategori Tingkat Keserasian	18
Tabel 3.7 Kategori Tingkat Ketergantungan.....	19
Tabel 4.1 Rasio Desentralisasi Kabupaten Cirebon	21
Tabel 4.2 Rasio Efisiensi Belanja Kabupaten Cirebon.....	22
Tabel 4.3 Rasio Efektifitas PAD Kabupaten Cirebon	23
Tabel 4.4 Rasio Kemandirian Daerah Kabupaten Cirebon	24
Tabel 4.5 Rasio Pertumbuhan Daerah Kabupaten Cirebon	25
Tabel 4.6 Rasio Keserasian Belanja Operasi Kabupaten Cirebon.....	26
Tabel 4.7 Rasio Keserasian Belanja Modal Kabupaten Cirebon	27
Tabel 4.8 Rasio Ketergantungan Daerah Pada Kabupaten Cirebon	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data dan Hasil Olah Data.....	37
Lampiran 2 Halaman Persetujuan	46
Lampiran 3 Kartu Konsultasi.....	47
Lampiran 4 Lembar Revisi	48
Lampiran 5 Point Keaktifan.....	49
Lampiran 6 Turnitin	50



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Kasus Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2018-2022)**

Carlos Nababan

12170245

Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : 12170245@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai kinerja keuangan daerah kabupaten Cirebon periode 2018-2022 dapat dilihat dari : (1) Rasio Derajat Desentralisasi, (2) Rasio Efisiensi Belanja Daerah, (3) Rasio Efektifitas, (4) Rasio Kemandirian Daerah, (5) Rasio Pertumbuhan, (6) Rasio Keserasian (Belanja Operasi dan Belanja Modal), (7) Rasio Ketergantungan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon belum mampu dalam meningkatkan penerimaan atau pendapatan asli daerah nya. Adapun rencana anggaran pemerintah daerah dikatakan cukup mampu dalam merealisasikan rencana penerimaan daerah yang telah ditetapkan atau dianggarkan sebelumnya, rata-rata pada belanja operasi sudah dikatakan baik dalam menggunakan biaya pengeluaran untuk memperoleh pendapatan yang terealisasi.

Kata Kunci : Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Efisiensi Belanja Daerah, Rasio Efektifitas, Rasio Kemandirian Daerah, Rasio Pertumbuhan, Rasio Keserasian (Belanja Operasi dan Belanja Modal), Rasio Ketergantungan.

ANALYSIS OF REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL PERFORMANCE

(Cirebon Regency Case Study For Fiscal Year 2018-2022)

Carlos Nababan

12170245

Faculty Of Business, Accounting Studies Program

Duta Wacana Christian University

Email : 12170245@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This research aims to obtain a clearer picture of the regional financial performance of Cirebon district for the 2018-2022 period which can be seen from: (1) Degree of Decentralization Ratio, (2) Regional Expenditure Efficiency Ratio, (3) Effectiveness Ratio, (4) Regional Independence Ratio, (5) Growth Ratio, (6) Harmony Ratio (Operating Expenditures and Capital Expenditures), (7) Dependency Ratio. This research uses quantitative descriptive analysis techniques with documentation methods. Based on the research results, the Regional Government of Cirebon Regency has not been able to increase its local revenue or original income. The regional government budget plan is said to be quite capable of realizing regional revenue plans that have been determined or previously budgeted. On average, operating expenditures are said to be good at using expenditure costs to obtain realized income.

Keywords : *Degree of Decentralization Ratio , Regional Expenditure Efficiency Ratio, Effectiveness Ratio, Regional Independence Ratio, Growth Ratio, Harmony Ratio (Operating Expenditure and Capital Expenditure), Dependency Ratio.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, APBD adalah bentuk pengelolaan keuangan daerah yang ditetapkan setiap tahun oleh peraturan daerah yang mencakup pendapatan, pengeluaran, dan pembiayaan. Masalah keuangan dan pengelolaan anggaran daerah merupakan komponen penting dalam penerapan otonomi daerah dan desentralisasi yang ketat. Dalam otonomi daerah, wilayah dibagi menjadi wilayah yang terbagi atas kabupaten dan kota, masing-masing mempunyai pemerintahan daerahnya sendiri.

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah merupakan komponen penting keberhasilannya; mereka harus akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Dilakukan evaluasi kinerja keuangan APBD yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Pemerintahan-pemerintahan ini harus menyediakan laporan keuangan yang mengevaluasi seberapa baik mereka telah melaksanakan tanggung jawab keuangan mereka dan apakah mereka telah mencapai tujuannya atau belum. Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola potensi yang dimilikinya dalam rangka memenuhi kebutuhannya inilah yang mendorong kinerja keuangan daerah, yang pada akhirnya mempengaruhi pelayanan masyarakat dan terselenggaranya pembangunan daerah secara menyeluruh tanpa memerlukan dana transfer pemerintah. Rasio keuangan pemerintah merupakan indikator kinerja keuangan di tingkat daerah. Menilai rasio-rasio ini dapat membantu para pejabat mengukur tingkat kemandirian keuangan mereka, serta menilai efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan

dan membelanjakan pendapatan daerah. Untuk mencapai perencanaan keuangan yang efektif, diperlukan pengetahuan yang komprehensif tentang keuangan daerah, serta pemahaman yang mendalam tentang berbagai sumber pendanaan daerah. Sistem pengukuran kinerja sektor publik menurut Mardiasmo (2002:121) adalah sistem yang diciptakan untuk memungkinkan manajer sektor publik mengevaluasi keberhasilan strateginya dengan menggunakan alat pengukuran finansial dan non finansial. Sistem pengukuran kinerja dapat digunakan untuk memantau suatu organisasi karena mempunyai sistem reward dan punishment. Kemampuan pemerintah daerah untuk menciptakan dan mengawasi sumber daya keuangan daerahnya sendiri untuk mendukung operasional pelayanan dan sistem pemerintah bagi masyarakat sambil menghindari ketergantungan total pada tingkat nasional dikenal sebagai kinerja fiskal pemerintah daerah. Selain itu, pemerintah daerah bebas mengalokasikan dana sesuai dengan undang-undang terkait.

Pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk mencapai tiga tujuan, yang pertama adalah membantu meningkatkan kinerja pemerintah dengan memusatkan perhatian pada tanggung jawab masing-masing departemen; kedua, mengalokasikan kekayaan daerah dalam proses pengambilan keputusan; ketiga, menciptakan akuntabilitas publik dan meningkatkan komunikasi antar lembaga. Analisis Pengelolaan keuangan daerah yang dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) didasarkan pada asas desentralisasi yang menjadi dasar penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk membantu dalam interpretasi laporan keuangan, evaluasi laporan keuangan, dan penggunaan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan (Mahmudi,2007).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam hal ini adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang pembahasan: Dengan menggunakan analisis derajat independensi, bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon selama lima tahun terakhir (2018–2022), serta derajat kemandirian, efektivitas dan efisiensi PAD, ketergantungan, pertumbuhan, dan keselarasan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja fiskal daerah Kabupaten Cirebon berdasarkan rumusan masalah di atas. Hal ini dilakukan dengan menghitung rasio belanja langsung terhadap total belanja serta kemandirian, efektivitas, dan efisiensi PAD. Untuk memperjelas apa yang terjadi adalah tujuannya. rasio belanja tidak langsung terhadap total belanja serta tingkat pertumbuhannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Cirebon dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi pemerintah daerah itu sendiri maupun untuk masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Berikut adalah beberapa manfaat potensial dari penelitian semacam itu:

a) Pemahaman Kondisi Keuangan:

Memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai keadaan keuangan Pemerintah Daerah Kota Cirebon saat ini.

b) Perbaikan Manajemen Keuangan:

Memberikan wawasan yang diperlukan untuk meningkatkan manajemen keuangan dengan mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dan efektivitas dapat ditingkatkan.

c) Pengambilan Keputusan yang Informatif:

Memberikan data dan analisis terperinci untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemerintah daerah.

d) Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik:

Memberikan pemerintah daerah alat yang mereka perlukan untuk mengenali dan mengendalikan risiko keuangan.

e) Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas:

Dengan membuat informasi keuangan dapat diakses oleh masyarakat, pemerintah daerah dapat didorong untuk lebih terbuka dan akuntabel.

f) Evaluasi Kebijakan Fiskal:

Menilai keberhasilan kebijakan fiskal yang telah diterapkan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau perubahan kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah.

g) Meningkatkan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan:

Meningkatkan hubungan antara pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

h) Pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang:

Menyediakan landasan bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan rencana pembangunan jangka panjang dengan memperhitungkan aspek keuangan secara matang.

i) Peningkatan Daya Saing Daerah:

Dengan memahami lebih baik keuangan daerah, pemerintah Kota Cirebon dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk investasi dan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing daerah.

j) Pemberdayaan Masyarakat:

Memberikan informasi yang memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami keuangan pemerintah daerah dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi karena berfokus pada kinerja keuangan Kabupaten Cirebon dan menggunakan data keuangan periode 2018-2022.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil dengan menggunakan data dari perhitungan rasio di atas:

1. Rasio Derajat Desentralisasi memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan daerah Kabupaten Cirebon. Rasio rata-ratanya adalah 17,02%, termasuk dalam kategori rendah dan berada dalam kisaran 10%–20%. Dengan demikian, Kabupaten Cirebon dapat dikatakan belum mampu menjalankan kewenangan dan tugas yang diberikan pemerintah pusat terkait eksplorasi PAD. Selain itu, masyarakat masih belum menyadari betapa pentingnya membayar pajak dan retribusi daerah.
2. Rasio Efisiensi dalam kinerja keuangan daerah Kabupaten Cirebon dimana menunjukkan rata-rata rasio sebesar 99,38% dimana yang berada pada interval 90-100% dimana kategori tersebut kurang efisien. Dapat disimpulkan pemerintah Kabupaten Cirebon kurang mampu dalam penggunaan biaya pengeluaran untuk memperoleh pendapatan yang terealisasi.
3. Rasio Efektivitas Pengeluaran yang menunjukkan kinerja keuangan daerah Kabupaten Cirebon rata-rata sebesar 1,05% pada tahun 2018 hingga 2022. Hal ini masuk dalam kategori tidak efektif dan berada pada interval <60%. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Cirebon dapat dikatakan kurang baik dalam melaksanakan PAD.
4. Rasio Kemandirian memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan daerah Kabupaten Cirebon. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio tahun 2018 hingga 2022 adalah sebesar 27,50%, termasuk dalam kategori rendah dan berada pada interval 25-50%.

Dengan demikian, pemerintah pusat dapat dikatakan masih mendominasi pemerintahan Kabupaten Cirebon dan kurang independen dalam mengatur otonomi daerah.

5. Rasio pertumbuhan memberikan gambaran kinerja keuangan dari tahun 2018-2022 dimana diperoleh rata-rata sebesar 0,01% dimana berada pada interval 0-25% dalam kriteria rendah. Maka disimpulkan bahwa pemerintah Kabupaten Cirebon belum bisa meningkatkan penerimaan PAD.
6. Rasio Keserasian memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan daerah Kabupaten Cirebon yang menunjukkan bahwa belanja operasional untuk pembelian jauh lebih tinggi dibandingkan belanja modal. Dapat dilihat dari perhitungan rata-rata yang diperoleh belanja operasi memiliki rata-rata 94,77% berada pada interval 50-100% dimana dikategorikan pada kriteria baik sedangkan pada belanja modal memiliki rata-rata sebesar 11,62% dimana berada pada interval 0-50% dan dikategorikan pada kriteria tidak baik. Tingginya belanja operasi dikarenakan jumlah pegawai negeri sipil yang terus bertambah serta operasi dinas, sehingga mengakibatkan belanja operasi tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Cirebon lebih mengutamakan operasional daerah dibandingkan proyek-proyek modal seperti pembangunan dan perolehan aset daerah yang juga merupakan salah satu sumber PAD.
7. Menelaah kinerja keuangan daerah Kabupaten Cirebon ditinjau dari Rasio Ketergantungan, dimana diperoleh rata-rata rasionya sebesar 0,61% yang berada pada interval 0-25% yang dapat dikategorikan pada kriteria sangat rendah. Disimpulkan bahwa pada pembiayaan aktivitas pemerintah Kabupaten Cirebon masih memiliki ketergantungan pada pemerintah provinsi atau pusat.

5.2 Rekomendasi dan Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis merekomendasikan atau saran kepada Pemerintah Kabupaten Cirebon untuk membuka peluang bagi investor masuk ke Cirebon. Adapun manfaatnya masuk investor di Kabupaten Cirebon adalah mereka dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk membangun infrastruktur yang akan menciptakan lapangan pekerjaan, seperti pada pembangunan hotel atau penginapan di sekitar tempat wisata. Muncul nya lapangan pekerjaan ini dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan PAD didaerah tersebut. Potensi peluang lainnya dalam meningkatkan pendapatan daerah Cirebon dimana yaitu masyarakat memiliki potensi tingkat nasional melalui kerajinan Batik maupun Anyaman Rotan yang bisa bersaing ditingkat nasional.

Selain itu pemerintah disarankan untuk meningkatkan system pembayaran pajak dan retribusi daerah. Solusi yang lebih baik adalah membayar denda atas keterlambatan pembayaran atau pelaporan pajak dan retribusi daerah daripada memberikan penghargaan kepada wajib pajak sebagai penghargaan atas pembayaran kewajiban mereka secara rajin, jujur, taat dan transparan.

Saran bagi Pemerintah Kabupaten Cirebon harus memperhatikan Rasio Kemandirian dan Rasio Ketergantungan dimana Pemerintah harus lebih bisa mengatur otonomi daerah sendiri dibandingkan harus bergantung dengan Pemerintah Pusat. Dan saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan bagi yang ingin melakukan penelitian lebih baik dilakukan secara langsung atau observasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan pasti.

DAFTAR PUSTAKA

- (Tommy and Untu 2018) Anggaran, Tahun, and Jl Pandawa. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2011-2013." 1(1): 40–54.
- Endang Purwanti, Elien Noviyanti. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Salatiga Tahun 2014-2018 Endang Purwanti 1 , Elien Noviyanti 2." *Jurnal Among Makarti* 14(2): 1–12.
- Harahap, Heri Faisal. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4(1).
- Lutfiyana, E, and A Munandar. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Wilayah Kota Cirebon (Anggaran Tahun 2015-2019)." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi ...* 4(8): 3721–29. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/1524/1269>.
- Mutiha, Arthaingan H. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun Anggaran 2010 -2014." *Jurnal Vokasi Indonesia* 4(2).
- Patompo, Diah Argariny, and Victorya N Untu. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013-2016." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(4): 3159–68.
- Pramono, Joko. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Ilmiah Among Makarti* 7: 83–112.
- Putri, Rizki Sari Eka, and Agus Munandar. 2021. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA MALANG TAHUN ANGGARAN 2016-2020 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi* 5(3): 2296–2313.
- Ropa, Mega Oktavia. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4(2): 738–47.
- SEPTIANI, TIKA. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Dan Tingkat Kemandirian Pemerintahan Kabupaten Dan Kota Cirebon." *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 3(1): 97.
- Setianingrum, Rizqi Dwi, and Haryanto. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah." *Diponegoro Journal of Accounting* 9(2): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Tommy, Parengkuan, and Victoria N Untu. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Manado Tahun 2011-2016 Analysis of Regional Financial Performance in the Government of Manado City From 2011-2016." 6(3): 1398–1408.
- Wahyuni, Nanik. 2012. "Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Malang." *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 1(1): 2088–96.
- (Endang Purwanti 2021)(Wahyuni 2012)(Patompo and Untu 2019)(Lutfiyana and Munandar 2022)(Harahap 2020)(Pramono 2014)(Putri and Munandar 2021)(SEPTIANI 2018)(Ropa 2016)(Anggaran and Pandawa 2016)(Mutiha 2017)(Setianingrum and Haryanto 2020)